# MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABATNYA DENGAN METODE KERJA KELOMPOK DI KELAS IVMIN SUNGAI PARINGKABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN



# OLEH ABDUL WAHAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2013 M/1434 H

# MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABATNYA DENGAN METODE KERJA KELOMPOK DIKELAS IVMIN SUNGAI PARING KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

# Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam

Oleh
Abdul Wahab
NIM. 1151291610

INSTITUT AGAMA ISLAM ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

# BANJARMASIN 2013 M/ 1434 H

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Wahab

NIM : 1151291610

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kandangan, Nopember 2013

Yang membuat pernyataan,

## **ABDUL WAHAB**

#### **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul: Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil

Belajar Materi Dakwah Nabi Muhammad Saw dan Para Sahabatnya Dengan Metode Kerja Kelompok Dikelas IV MIN Sungai Paring

Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Ditulis oleh : Abdul Wahab NIM : 1151291610

Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Alamat : Jl. Papagaran No.04 RT/RK 04/II Desa

Amawang Kanan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai

Selatan

setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim PengujiSkripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Kandangan,Nopember 2013 Pembimbing

Drs.Saadillah,M.Pd. NIP.19640520 199202 1 006

Mengetahui:

Ketua Program Peningkatan Kualitas Guru Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Drs.Muhammad Yuseran,M.Pd. NIP.19690221 1994031001

# **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: "Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Materi Dakwah Nabi Muhammad saw Dan Para Sahabatnya Dengan Metode Kerja Kelompok Di Kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan ,ditulis oleh Abdul Wahab telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Sabtu

Tanggal: 09 Nopember 2013

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: BAIK

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin

<u>Dr.Hidayat Ma'ruf.M.Pd.</u> NIP.196902301995031001

#### TIM PENGUJI

| Nama                        | Tanda Tangan |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Dr. Hidayat Ma'rup, M.Pd | 1.           |
| Ketua                       |              |
| 2. Drs. Saadillah, M.Pd     | 2.           |
| Penguji                     |              |
| 3. Ahmad Taufik Mubarak, M. | 3.           |
| Pd.I                        |              |
| Sekretaris                  |              |

#### **ABSTRAK**

**Abdul Wahab**, 2013. Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Materi Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sababatnya dengan Metode Kerja Kelompok di Kelas IV MIN MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: (1) Drs. Saadillah, M.Pd.

## Kata Kunci: Problema, Metode Kerja Kelompok.

Pembelajaran SKI di sekolah ini sebagian besar masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini mengakibatkan rendahnya aktifitas belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai mereka kurang optimal.Hal ter sebutterjadi pada MIN Sungai Paring.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau action research dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan kelas ini menerapkan penggunaaan metode kerja kelompok . Setting penelitian dilakukan di kelas IV MIN Sungai Paring kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang siswanya terdiri dari 10 orang siswa, 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Faktor yang diteliti adalah data tentang aktifitas tahapan-tahapan kegiatan guru, aktifitas kegiatan siswa dan hasil belajar siswa dengan pengamatan lembar observasi. Skenario tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dua kali pertemuan, dengan tahapan kegiatan berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru dan lembar pengamatan siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh(1) Aktifitas siswa mengalami peningkatan dari akhir siklus 1 sebesar 82,5 % menjadi 92 % jika pada siklus 1 masih ada beberapa komponen siswa yang harus ditingkatkan yaitu aktifitas/kerjasama yang rendah ,maka siklus II komponen tersebut (aktifitas/kerjasama ) sudah bagus dilaksanakan siswa dalam kelompoknya.(2)Hasil belajar siswa secara individual juga mengalami peningkatan dari 65 % (akhir siklus I) menjadi 80 % dengan rata-rata nilai/skor kuis 80,00 diatas standar ketuntasan belajarminimum mata pelajaram SKI yang telah ditetapkan yaitu 70,00.(3) hasil peningkatan penguasaan siswa secara kelompok juga mengalami peningkatan yaitu dari kategori baik (siklus 1) menjadi sangat baik (siklus 2).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penggunaan metode kerja kelompok dapat berguna bagi para pendidik guna menambah pengetahuan sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk peningkatan aktifitas belajar siswa dan hasil tes siswa.

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Abdul Wahab

2. Tempatdan Tanggal Lahir : Kandangan, 20 Juni 1969

3. Agama : Islam4. Status Perkawinan : Kawin

5. Alamat : Jl. Papagaran No 04 RT 04 RW II Desa

Amawang Kanan Kecamatan Kandangan

Kabupaten Hulu Sungai Selatan

6. Pendidikan : a. SDN Pelangsatan tahun 1983

b. MTsN Amawang tahun 1986c. PGAN Kandangan tahun 1989

d. D II IAIN Antasari Banjarmasin 1996

7. Organisasi :

8. Orang Tua :

a. Ayah

- Nama- Pekerjaan: H.Musa: PNS

- Alamat : Jl. Papagaran No 04 RT 04 RW II Desa

Amawang Kanan Kecamatan Kandangan

b. Ibu

- Nama : Jauhar- Pekerjaan : Tani

- Alamat : Jl. Papagaran No 04 RT 04 RW II Desa

Amawang Kanan Kecamatan Kandangan

9. Saudara (jumlah saudara) : 2

10 Isteri

- Nama : Hartati Dahliana, S.Pd.I

- Pekerjaan : PNS

- Alamat : Jl. Papagaran No 04 RT 04 RW II Desa

Amawang Kanan Kec Kandangan

11. Anak tiga orang : 1.Abdul Hafiz Wiradh Gunawan

2.Rabiatul Adawiyah 3.Ahmad Huzaifah

Kandangan, Nopember 2013 M

Penulis

Abdul Wahab

# **DAFTAR ISI**

| HALAMAN JUDUL ii                 |
|----------------------------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISANii    |
| PERSETUJUAN iii                  |
| PENGESAHAN iv                    |
| ABSTRAKv                         |
| RIWAYAT HIDUP PENULISvi          |
| KATA PENGANTARvii                |
| DAFTAR ISI ix                    |
| DAFTAR TABEL xii                 |
| DAFTAR LAMPIRAN xiii             |
| BAB I PENDAHULUAN                |
| A. Latar Belakang Masalah1       |
| B. Identifikasi Masalah6         |
| C. Rumusan Masalah6              |
| D. Cara Memecahkan Masalah7      |
| E. Hipotesis Tindakan            |
| F. Tujuan Penelitian             |
| G. Maanfaat Penelitian           |
| H. Rencana dan Jadwal Penelitian |
| BAB II. KALIAN TEORI             |
| A. Pengertian Belajar            |
| B. Konsep Pembelajaran Aktif     |

|          | C.  | Defenisi Metode Kerja Kelompok                               | 18 |
|----------|-----|--|----|
|          | D.  | Bentuk-Bentuk Kerja Kelompok                                 | 19 |
|          | E.  | Keunggulan Metode Kerja Kelompok                             | 20 |
|          | F.  | Kelemahan Metode Kerja Kelompok                              | 20 |
|          | G.  | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Meningkatkan Aktifitas |    |
|          |     | Belajar Siswa  | 21 |
| BAB III. | MET | ODE PENELITIAN   |    |
|          | A.  | Setting Penelitian   | 27 |
|          | B.  | Persiapan PTK  | 30 |
|          | C.  | Objek Penelitian   | 30 |
|          | D.  | Subjek Penelitian  | 31 |
|          | E.  | Sumber Data  | 31 |
|          | F.  | Teknik Pengumpulan Data                                      | 31 |
|          | G.  | Indikator Kinerja  | 33 |
|          | H.  | Tehnik Analisis Data   | 33 |
|          | I.  | Prosedur Pelaksanaan Siklus                                  | 34 |
|          | J.  | Indikator Keberhasilan Penelitian                            | 36 |
| BAB IV   | LAP | ORAN HASIL PENELITIAN  |    |
|          | A.  | Gambaran Umum Lokasi Penelitian                              | 38 |
|          |     | Sejarah Berdirinya MIN Sungai Paring                         | 38 |
|          |     | 2. Visi, Misi dan Tujuan MIN Sungai Paring                   | 39 |
|          |     | 3. Keadaan Guru/Pegawai MIN Sungai Paring                    | 40 |
|          |     | 4. Keadaan Siswa MIN Sungai Paring                           | 41 |
|          |     | 5. Keadaan Bangunan/Fasilitas MIN Sungai Paring              | 41 |
|          | B.  | Deskrispsi Hasil Penelitian                                  | 45 |

|        | C.   | Analisis Data | 65 |
|--------|------|---------------|----|
| BAB V  | PEN  | TUTUP         |    |
|        | A.   | Simpulan      | 69 |
|        | B.   | Saran         | 69 |
| DAFTAR | PUST | ΓΑΚΑ 71       |    |
| LAMPIR | AN-L | AMPIRAN       |    |

# **KATA PENGANTAR**

# بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد رب العا لمين والصلاة و السلام على اشر ف الانبياء والمر سلين سيد نا محمد وعلى واله و صحبه اجمين

Dengan mengucapkan puji serta syukur ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABATNYA DENGAN METODE KERJA KELOMPOK DI KELAS IV MIN SUNGAI PARING KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN". Seiring dengan itu, tidak lupa pula ucaan salawat dan salam semoga selalu terlimpah dan tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan kerabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
- Bapak Drs.Muhammad Yuseran M.Pd. Ketua Program Kualifikasi Guru melalui Dual Mode System yang memberikan arahan penulisan skripsi yang

sesuai dengan pengembangan program di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari

Banjarmasin.

3. Bapak Drs.Saadillah, M.Pd. pembimbing skrepsi yang telah banyak

memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.

4. Para dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah IAIN

Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang

baik selama penulis berstudi mengikuti Dual Mode System.

5. Bapak Supian Noor ,S.Pd.I ,Kepala MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur

Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah memberikan ijin untuk

mengadakan penelitian.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada

penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan di dunia dan di

akhirat. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kandangan, Zulhijah 1434 H

Nopember 2013 M

Penulis

Abdul Wahab

xiii

# **DAFTAR TABEL**

| NO   | TABEL   | HALAMAN |  |  |
|------|---|---------|--|--|
| 1. 1 | JADWAL PENELITIAN PTK   | 10      |  |  |
| 4. 1 | KEADAAN GURU/PEGAWAI MIN SUNGAI KECAMATAN<br>SIMPUR KABPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN<br>PELAJARAN 2013/2014 | 41      |  |  |
| 4. 2 | REKAPITULASI DATA SISWA MIN SUNGAI PARING<br>KEC.SIMPUR KAB HSS KELAS I-VI TAHUN PELAJARAN 2013-<br>2014      | 41      |  |  |
| 4. 3 | KEADAAN BANGUNAN/FASILITAS MIN SUNGAI PARING<br>KEC.SIMPUR KAB HSS KELAS I-VI TAHUN PELAJARAN 2013-<br>2014   | 42      |  |  |
| 4. 4 | OBSERVASI KEGIATAN PEMBELARAN GURU SIKLUS I   | 47      |  |  |
| 4. 5 | OBSERVASI KEGIATAN AKTIFITAS SISWA DALAM KBM<br>SIKLUS I  | 50      |  |  |
| 4. 6 | HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS I  | 51      |  |  |
| 4. 7 | KETUNTASAN SISWA SIKLUS I   | 52      |  |  |
| 4. 8 | OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU SIKLUS II  | 57      |  |  |
| 4. 9 | OBSERVASI KEGIATAN AKTIFITAS SISWA DALAM KBM<br>SIKLUS II   | 60      |  |  |
| 4.10 | HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS II   | 61      |  |  |
| 4.11 | KETUNTASAN SISWA SIKLUS II  | 61      |  |  |
| 4.12 | REKAPITULASI AKTIFITAS PEMBELAJARAN GURU SIKLUS I<br>DAN II   | 66      |  |  |
| 4.13 | REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II  | 67      |  |  |
| 4.14 | KETUNTASAN SISWA SELURUH SIKLUS   | 68      |  |  |

## DAFTAR LAMPIRAN

## SIKLUS I

- 1. FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
- 2. FORMAT OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
- 3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- 4. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
- 5. DAFTAR NILAI HASIL TES AKHIR PEMBELAJARAN

#### SIKLUS II

- 6. FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
- 7. FORMAT OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
- 8. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- 9. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
- 10. DAFTAR NILAI HASIL TES AKHIR PEMBELAJARAN

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat besar artinya bagi suatu bangsa. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Dengan pendidikan mutu suatu bangsa yang sejajar dengan bangsa lain dapat dicapai. Makin tinggi pendidikan dan pengetahuan suatu bangsa akan semakin tinggi pula sumber daya manusianya. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Tanpa pendidikan, akan sulit diperoleh sumber daya manusia yang maksimal. Sebagaimana yang diharapkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasioanal yang termaktub dalam Undang-Undang No. 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni sebagai berikut:

Pendidikan nasioanal berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya, dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik, dalam hal ini yaitu tentang kualitas pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita sekarang adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Dalam hal proses belajar mengajar banyak hal yang perlu diperhatikan dan dianggap dominan serta turut menentukan dalam berhasil tidaknya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin ia capai. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam kitab Alquran surah An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

والله اخرجكم من بطو ن ا مهتكم لا تعلمو ن شيا و جعل لكم ا لسمع والا بصاروالا فءدة لعلكم تشكرون

Dalam kitab Jalalain dijelaskan bahwa setelah manusia dilahirkan mereka belum mengetahui apa-apa, lalu diberikan Allah SWT pendengaran, penglihatan dan hati. Maksud hati disini adalah keinginan berbuat baik (minat), sehingga

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Undang-Undang RI No, 20 tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umara, 2003), h. 76

minat sudah ada pada diri seseorang akan mempengaruhi dalam keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Oleh karena itu minat belajar sangat penting ditumbuhkan bagi setiap siswa. Karena kurangnya minat belajar pada siswa akan berakibat pada rendahnya aktifitas belajar siswa. Lebih-lebih lagi pada mata pelajaran agama seperti SKI.

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, Sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan,dan pemahaman.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita sekarang adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, yang mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Dalam hal proses belajar mengajar banyak hal perlu diperhatikan dan dianggap dominan serta turut menentukan dalam berhasil tidaknya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan .Karena keaktifan siswa merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin ia capai.

Oleh karena itu aktifitas belajar sangat penting ditumbuhkan bagi setiap siswa. Karena kurangnya aktifnya belajar pada siswa akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.Lebih-lebih lagi pada mata pelajaranagama seperti SKI.

 $<sup>^2</sup>$  Jalaluddin A<br/>s Suyuti — Jalaluddin Al Mahali, *Tafsir Jalalain*, (Damaskus ; Darul Basyair, 1993), h. 574

Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan keadaaan atau suasana kelas yang bisa menciptakan suasana belajar yang dapat mewujudkan keberhasilan suatu proses pembelajan. Dan salah satu kunci keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh ketepatan guru dalam memilih metode dan teknik yang sesuai lagi menarik bagi siswa.

Dalam aktifitas pembelajaran,peserta didik yang aktif belajar ditentukan dengan aktifnya bertanya,memberikan kritik dan saran,penggunaan metode ilmiah,dalam proses penemuan,mengikuti fikiran dan gagasan pseserta didik,serta peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan kritik dan saran,melakukan tanya jawab dan diskusi secara aktif,hubungan guru dan siswa yang dialogikal serta adanya pemberian sangsi bagi peserta didik yang melanggar, dan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi atas dasar evaluasi yang dilakukan secara efektif.

Dengan keaktifan tersebut akan mempercepat untuk melakukan, sesuatuterampil dalam memecahkan masalah serta suasana kelas akan hidup dandapatmempercepat pengusaan peserta didik terhadap materi pendidikan.

Proses belajar mengajar yang efektifitasnya tinggi ditandai oleh sifat prosesbelajar mengajar yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Proses belajar mengajar bukan sekedar mentransper pengetahuan ,melainkan lebih menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Proses belajar mengajar yang menekankan padapemberdayaan peserta didik. Proses belajar mengajar bukan sekedar mentranferpengetahuan, melaikan lebih menekankan pada internalisasi pada apa yang diajarkansehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan

sehari-hari peserta didik. Preses belajar mengajar yang efektif juga lebih menekankan pada belajar mengetahui,belajar bekerja,belajar hidup bersama, dan belajar menjadi diri sendiri.

Untuk menciptakan pembelajaran seperti diharapkan di yang atas pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok sangat sesuai untuk diterapkan, lebih-lebih pada mata pelajaran SKI. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok ini merupakan suatu metode melatih peserta didik dalam menjalin pembelajaranyang bertujuan untuk kerja dalam kelompok maupun kerja individu, sehingga dalam sama penguasaan materi pembelajaranyang diberikan didik guru, peserta memperoleh pemahaman yang merata dan maksimal.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis ,bahwapelaksanaanpembelajaran SKI di kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu SungaiSelatan, sudah menggunakan metode yang bervariasi, seperti metode ceramah,metode tanya jawab, dan metode latihan.Namun masih ada sebagian siswa yang kurang aktifitasnya terhadappembelajaranmata pelajaran SKI tersebut yangberakibat rendahnya hasilbelajar siswa.

Beranjak dari masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara mendalam dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kerja kelompok pada pembelajaran SKI, dan penulis menuangkannya dalam bentuk sebuah PTK yang berjudul:

MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI
DAKWAH NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABATNYA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK DI
KELAS IV MIN SUNGAI PARING KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini telah penulis kemukakan adalah :

- 1. Kurangnya aktifitas belajar siswa terhadap Mata Pelajaran SKI
- Belum ditemukakannya strategi pembelajaran yang memadai, khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan Metode Kerja Kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring.
- 3. Rendahnya kualitas pembelajaran SKI.

## C.Rumusan Masalah

Rendahnya aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada materi Dakwah Nabi Muhammad sawdan para Sahabatnya pada mata pelajaran SKI di kelas IV MINSungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Barkaiatan dengan hal tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktifitas belajar SKI pada materi Dakwah nabi Muhammad saw dan para sahabatnya di kelas IV MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
- 2. Apakah hasil belajar SKI dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode kerja kelompok pada materi dakwah nabi Muhammad dan para sahabatnya di kelas IV MIN Sungai Paring?

#### D. Cara Memecahkan Masalah

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan "Metode belajar kelompok adalah dengan kegiatan siswa berkelompok, dimana didalamnya mengutamakan kegiatan siswa dengan siswa yang lain dalam melaksanakan dan memecahkan tugas-tugas belajar sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan belajar siswa kelas IV pada materi Dakwah Nabi saw dan Para Sahabatnya di MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

# E.Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis tindakan kelas ini sebagai berikut :Dengan menggunakan metode belajar

kelompok dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa materi Dakwah Nabi dan para sahabatnya di kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

# F.Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan peneletian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan aktifitas siswa dan hasil belajar siswa pada materi Dakwah Nabi Muhammad dan Para Sahabatnya dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan .

## **G.Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

## 1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa serta kemampuan memahami materi pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kelompok, sehingga dapat berdampak pada prestasi belajar siswa yang lebih baik.

# 2. Guru

Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode kerja kelompok dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang tergambar dalam nilai ratarata pada materi Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya di kelas IV pada MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### 3. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menentukan alternatif yang tepat untuk mendorong aktifitas siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ini secara umum, dan secara khusus dalam mata pelajaran SKI.

#### H. Rencana dan Jadwal Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti dalam tindakan kelas inipenelitian akan memasukkan kegiatan secara keseluruhan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini berjumlah 10 orang terdiri 7 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran SKI khusus materi Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya di kelas IV yang diteliti :

1.Siswa, yaitu mengamati aktifitas belajar siswa pada materi Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya kelas IV dengan menggunakan metode kerja kelompok.

- 2.Guru, yaitu pengamatan melalui observer (kolaborator) terhadap langkah langkah proses pembelajaran (metode belajar kelompok) selama 4 x 35 menit, meliputi apersipsi, motivasi, interaks belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar.
- 3. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa melalui penyelesaian tugas.
  - 4. Tempat.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV Masdrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan

# 5.Waktu.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara mengikuti skenario tindakan . Dalam penjalanannya ternyata terdapat kelemahan , akan diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang ada dilapangan.

**Tabel 1.1 Jadwal Penelitian PTK** 

|                                 | Minggu   |  |  |  |   |  |  |   |
|---------------------------------|--|--|--|--|---|--|--|---|
| Kegiatan                        | 1  | 2  | 3  | 4  | 5   | 6  | 7  | 8   |
| Penyusunan desain dan proposal  | X  | X  |  |  |   |  |  |   |
| Penyusunan Rencana              |  | X  | X  |  |   |  |  |   |
| Pembelajaran dan Tes            |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Penyusunan Instrumen Pengukuran |  |  | X  |  |   |  |  |   |
| Kegiatan                        |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Pengukuran Awal                 |  |  | X  |  |   |  |  |   |
|                                 |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Siklus I                        |  |  |  | X  |   |  |  |   |
| Pelaksanaan Tindakan            |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Observasi dan Evaluasi          |  |  |  | X  |   |  |  |   |
| Analisis dan Refleksi           |  |  |  | X  |   |  |  |   |
| Siklus IIPelaksanaan Tindakan   |  |  |  |  | X   |  |  |   |
| Observasi dan Evaluasi          |  |  |  |  | X   |  |  |   |
| Analisis dan Refleksi           |  |  |  |  | X   |  |  |   |
| Penyusunan Daftar Laporan       |  |  |  |  |   | X  |  |   |
|                                 |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Penyusunan Laporan Akhir        |  |  |  |  |   |  | X  |   |
|                                 |  |  |  |  |   |  |  |   |
| Penyampaian Laporan             |  |  |  |  |   |  |  | X   |
|                                 | Penyusunan desain dan proposal Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Tes Penyusunan Instrumen Pengukuran Kegiatan Pengukuran Awal Siklus I Pelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Siklus IIPelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Penyusunan Daftar Laporan Penyusunan Laporan Akhir | Penyusunan desain dan proposal X Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Tes Penyusunan Instrumen Pengukuran Kegiatan Pengukuran Awal Siklus I Pelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Siklus IIPelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Penyusunan Daftar Laporan Penyusunan Laporan Akhir | Penyusunan desain dan proposal X X Penyusunan Rencana X Pembelajaran dan Tes Penyusunan Instrumen Pengukuran Kegiatan Pengukuran Awal Siklus I Pelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Siklus IIPelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Penyusunan Daftar Laporan Penyusunan Laporan Akhir | Penyusunan desain dan proposal X X Penyusunan Rencana X X Pembelajaran dan Tes Penyusunan Instrumen Pengukuran X Kegiatan Pengukuran Awal X Siklus I Pelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Siklus IIPelaksanaan Tindakan Observasi dan Evaluasi Analisis dan Refleksi Penyusunan Daftar Laporan Penyusunan Laporan Akhir | Kegiatan1234Penyusunan desain dan proposal<br>Penyusunan Rencana<br>Pembelajaran dan TesXXPenyusunan Instrumen Pengukuran<br>KegiatanXPengukuran AwalXSiklus I<br>Pelaksanaan TindakanXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan RefleksiXSiklus IIPelaksanaan TindakanXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan RefleksiXPenyusunan Daftar LaporanPenyusunan Daftar Laporan | Kegiatan12345Penyusunan desain dan proposal<br>Penyusunan Rencana<br>Pembelajaran dan TesXXXPenyusunan Instrumen Pengukuran<br>KegiatanXXPengukuran AwalXXSiklus I<br>Pelaksanaan TindakanXXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan Refleksi<br>Siklus IIPelaksanaan TindakanXXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan RefleksiXXPenyusunan Daftar LaporanXXPenyusunan Laporan AkhirPenyusunan Laporan Akhir | Kegiatan123456Penyusunan desain dan proposal<br>Penyusunan Rencana<br>Pembelajaran dan TesXXXPenyusunan Instrumen Pengukuran<br>KegiatanXXXPengukuran AwalXXSiklus I<br>Pelaksanaan Tindakan<br>Observasi dan Evaluasi<br>Analisis dan Refleksi<br>Siklus IIPelaksanaan Tindakan<br>Observasi dan EvaluasiXXAnalisis dan Refleksi<br>Penyusunan Daftar LaporanXXPenyusunan Laporan AkhirXX | Kegiatan1234567Penyusunan desain dan proposal<br>Penyusunan Rencana<br>Pembelajaran dan TesXXXPenyusunan Instrumen Pengukuran<br>KegiatanXXXPengukuran AwalXXSiklus I<br>Pelaksanaan TindakanXXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan RefleksiXXSiklus IIPelaksanaan TindakanXXObservasi dan Evaluasi<br>Analisis dan RefleksiXXPenyusunan Daftar LaporanXXPenyusunan Laporan AkhirXX |

#### **BAB II**

#### KAJIAN TEORI

# A. Pengertian Belajar

Kalau ditanyakan apakah belajar itu? Maka jawaban yang kita dapatkan akan bermacam-macam. Hal ini terutama berakar pada kenyataan bahwa apa yang disebut perbuatan belajar itu adalah bermacam-macam. Banyak aktivitas yang oleh hampir semua orang disebut perbuatan belajar, misalnya mendapatkan perbendaharaan kata baru, menghafal syair, menghafal nyanyian dan sebagainya. Berikut akan disajikan beberapa pengertian belajar menurut beberapa ahli, yaitu:

- a. Menurut Skinner, seperti dikutip barlow (1985) dalam bukunya Educationnal Psychology: *The Teaching-Leaching Process*, berpendapat bahwa belajar adalah "suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang belangsung secara progresif".<sup>4</sup>
- b. Agoes Soejanto, mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perkembangan, artinya oleh karena itu secara kodrat jiwa raga anak mengalami perkembangan, sedang perkembangan itu sendiri memerlukan

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2004), Edisi V, h. 230.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikilogi Belajar*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2003), h.152

sesuatu. Sesuatu itu terdapat dalam diri anak dan alam sekitarnya, maka perkembanga itu ialah oleh dan untuk untuk lingkungannya ".5"

- c. Menurut Slameto, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".<sup>6</sup>
- d. Menurut Cronbach di dalam bukunya Educational Psychology menyatakan bahwa: learning is shown by a change in behavior as a result of experience (Cronbach, 1954:47). Jadi menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.<sup>7</sup>
- e. Moh. Uzer Usman dan Lilies Setiawati mengemukakan bahwa belajar adalah "perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya".<sup>8</sup>
- f. Menurut Hilgard dalam buku Asas-Asas Kurikulum "Learning is the proses by which an activity origanites or is changed through training procedures (whether laboratory or is the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable to training".

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Agoes Soejanto, *Bimbingan Belajar ke Arah Perubahan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1994), h. 21.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta Renika Cipta. 2003) h. 180

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ,(Jakarta:RajaGrafindo Persada,2004),Edisi V h. 230

 $<sup>^8</sup> Moh. Uzer$  Usman dan Lilies Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>S. Nasution, Asas-Asas Kurikulum, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), Cet. Kelima, h. 59

g. M. Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik pisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, maupun sikap. 10

Kalau kita simpulkan defenisi-defenisi tersebut, dan juga defenisi-defenisi yang lain, maka kita dapatkan hal-hal pokok sebagai berikut:

- 1. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial.
- 2. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalh didapatkannya kecakapan baru (dalam arti Kennetnis dan Fertingkeit).
- 3. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). 11

#### B. Konsep Pembelajaran Aktif.

Belajar adalah suatu proses aktif yang dilakukan oleh siswa dengan jelas mengkonsentrasi sendiri gagasan baru atau konsep-konsep,pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Jadi belajar proses membangun makna atau pemahaman dan informasi yang disaring dengan persepsi ,pikiran,(pengetahuan yang dimiliki) dan perasaan.

Mengajar adalah berperan serta dengan si pembelajar dalam membangun makna dengan cara mempertanyakan kejelasan ,bersikap kritis dan melakukan pembenaran.

Aktif berarti "mampu beraksi dan bereaksi "Dalam hal ini aktif diartikan bahwa para siswa aktif secara mental (berpikir dan belajar untuk dirinya sendiri),secara fisik (dengan menggunakan tangan ,indera ,serta material belajar lainnya. Dan juga aktif berinteraksi satu sama lainnya dalam kelompok dan pasangan.

 $<sup>^{10}\</sup>mathrm{M.}$ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung:Remaja Rosadakarya, 2003),Cet, ke19,h. 85

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Sumadi Suryabrata, Op. Cit, h.232

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif .Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.

Tugas dan peran guru darihari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembagan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen pertama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampauiperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. 12

Lebih-lebih lagi, karena abad ini juga disebut sebagai abad knowledge (abad ilmu pengetahuan), maka peran gurupun dituntut untuk menjadi knowledge persons (sosok yang berkelanjutan).

Menurut Makagasiar, memasuki abad 21, pendidikan akan mengalami pergeseran perubahan paradigma yang meliputi pergeseran paradigma (1) dari belajar terminal ke belajar sepanjang hayat, (2) dari belajar berfokus penguasaan pengetahuan ke belajar holistik, (3) dari ciri hubungan guru murid yang bersifat konfrontatif ke citra hubungan kemitraan, (4) dari pengajar yang menekankan

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Kunandar, Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2009), h. 37

pengetahuan skolastik (akademik) ke penekanan keseimbangan fokus pendidikan nilai, (5) dari kampanye melawan buta aksara e kamanye melawan buta teknologi, budaya,komputer, (6) dari penampilan guruyang terisolasi ke penampilan dalam tim kerja, (7) dari konsentrasi ekslusif pada kompetensi ke orientasi kerja sama. Maka posisi guru harus menempatkan dirinya sebagai agent of change. Dan konsep ini akan terwujud manakala guru tersebutpun mempunyai jiwa perubahan dan sanggup menerima perubahan itu sebaik mungkin. 13

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

Secara lebihrinci tugas guru berpusat pada :

Ke-2, h. 104-105

- 1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun angka panjang.
- 2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3.Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap,nilai-nilai dan penyesuaian diri. Demikianlah dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertangggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa . Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa, sehingga dapat siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuaan .<sup>14</sup>

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa antara lain adalah:

uanning, 2008), n. 2.

14 Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), Cet.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Nizar Alam Hamdani dan Dody Hermana, *Classroom Action Research, Tehnik Penulisandan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (tt.:Rahayasa Research and training, 2008), h. 2.

# a. Memberikan motivasi belajar kepada siswa.

Aspek motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kreatifitas siswa. Mengingat istilah motivasi itu sendiri secara umum dorongan (drive). <sup>15</sup>

Dengan demikian ditinjau dari segi pandangan tujuan, motivasi adalah pengarahan dan pengendalian tingkah laku seseorang yang ditujukan kepada suatu tujuan. Dengan kata lain tingkah laku seseorang dapat dijelaskan dari segi tujuannya.

Oleh karena itu tepat apa yang dikatakan oleh Sanford motivasi sebagai "...is anenergizing condition of organism that serves to direct that organism toward the goalor goals of certain class". 16

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. 17

Motivasi belajar bisa tumbuh dari dua hal, yakni tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan tumbuh dari luar dirinya. Kebutuhan akan belajar pada siswa mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya, sedangkan stimulus

16 *Ibid*, n. 14

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Dadang Supardan dan A. Lukman El Garsel, *The Development of Teachers CreativityPengembangan Kreatifitas Guru*, (Jawa Barat:Rahayasa Research and Training, 2010), Cet. Ke 1, h.14

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> *Ibid*, h. 14

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> http://belajarpsikologi,com/pengertian-motivasi-belajar/ diakses 15 Juli 2011

dari guru mendorong timbulnya motivasi dari luar. Memberikan pujian bagi siswa yang menunjukkan prestasi belajar merupakan upaya menumbuhkan motivasi dari luar diri siswa. <sup>18</sup>

# b. Menggunakan Alat Pendidikan Secara Maksimal.

Pendidikan sebagai suatu sistem, terdiri atas berbagai komponen yang masing-masing saling berkaitan dan berhubungan, untuk mencapai keberhasilan pendidikan, sesuai dengan yang telah diprogramkan.

Salah satu diantara komponen tersebut adalah alat pendidikan. Zuhairini menyebut, alat pendidikan sebagai segala sesuatu yang bisa menunjang kelancaran pendidikan . Alat pendidikan dapat berbentuk tindakan,perbuatan, situasi atau benda, yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan menurut Crow and crow yang termasuk alat pendidikan diantaranya, rencana pelajaran,tempat duduk anak, ruangan kelas dan sebagainya. 19

Adapun Sytari Imam Barnabid mengemukakan bahwa alat pendidikan ialah "tindakan atau perbuatan atau situasi atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai tujuan pendidikan".<sup>20</sup>

Alat pendidikan ternyata mencakup pengertian yang luas. Termasuk kedalamnya alat yang berupa benda maupun yang bukan benda. Alat pendidikan yang berupa benda seperti ruangan kelas, perlengkapan belajar dan yang sejenisnya. alat ini bisa disebut sebagai alat peraga. Sedangkan yang bukan berupa benda dapat berupa situasi, pergaulan, perbuatan, teladan, nasehat,bimbingan, contoh, teguran, anjuran, ganjaran, perintah, tugas,

215

111

xiii

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Op. Cit*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), Cet. Ke-2, h.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2002), Cet. Ke-2, h.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>*Ibid*, h. 111

ancaman maupun hukuman yang<br/>digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.  $^{21}\,$ 

Oleh karena itu seorang guru harus pandai memilih secara selektif mana diantara alat pendidikan itu yang serasi dan efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar guna menumbuhkan minat siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok

# C. Defenisi Metode Kerja Kelompok.

Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana suatu tujuan diusahakan dicapai oleh suatu kelompok murid. Yang dimaksud dengan kelompok di sini bukan hanya kelas sebagai kesatuan ,tetapi juga bagian-bagian dari kelas atau kelompok-kelompok kecil.

Ciri-ciri metode kerja kelompok ialah:

- 1. Pekerjaan itu dikerjakan tidak secara individual.
- 2.Mereka bekerja sama dan terikat oleh satu/serangkaian tujuan bersama. Metode kerja kelompok baik digunakan apabila ;
- a.Sekolah kekurangan fasilitas atau alat pelajaran,sehingga untuk mengatasikekurangan itu dipergunakan metode kerja kelompok.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>*Ibid*, h. 111

- b. Di dalam kelas terdapat perbedaan-perbedaan individual yang menyolok dalam kemampuan belajar.Sehingga agar pelajaran dapat disesuaikan dengan kemampuan belajar setiap murid,kelas dibagi menjadi beberapa kelompokuntuk mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuan kelompok.
- c.Untuk mempertinggi partisipasi atau ikut sertanya setiap murid dalam pelajaran.
- d.Untuk membagi-bagi pekerjaan atau tugas.Seringkali dalam suatu pelajaran terdapat bermacam-macam pokok persoalan yang perlu dipelajari atau di selidiki,sehingga kelas perlu dibagi beberapa kelompok untuk mengerjakan pokok itu yang sesuai dengan kemampuan dan minat murid masing-masing.
- e.Untuk belajar bekerja sama secara efisien guna mencapai suatu tujuan.

Agar kerja kelompok dapat mencapai tujuan yang diharapkan,maka tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok adalah :

- Mengusahakan agar pekerjaan itu dilaksanakan sendiri atau bersama tanpa selalu dibantu atau diberi petunjuk oleh guru.
- 2) Masing-masing memusatkan tujuan bersama yang akan dicapai.
- 3) Melaksanakan tugas masing-masing dengan sungguh-sungguh.
- 4) Dapat bekerjasama dengan anggota-anggota dalam kelompoknya.
- Dengan berbagai cara melaporkan kemajuan dan hasil kerja mereka dalam ikatan kelompok.

# D.Bentuk-bentuk Kerja Kelompok.

1.Kerja Kelompok jangka pendek : bertujuan untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam suatu pelajaran,dalam waktu yang singkat.

- 2.Kerja kelompok jangka panjang : memakan waktu yang panjang misalnya : tiga hari atau seminggu,atau bahkan satu-dua bulan,sesuai dengan luasnya masalah atau banyaknya tugas yang akan dilakukan oleh murid-murid, pertemuan kelompok terjadi berkali-kali.
- 3. Kerja kelompok campuran : yaitu membagi murid-murid dalam kelompok sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing.Dalam hal ini ,tugas yangdiberikan kepada masing-masing kelompok berbeda-beda sesuai dengan kemampuan belajarnya. Masing-masing kelompok terikat oleh tujuan yang berlainnan.

## E.Keunggulan Metode Kerja Kelompok.

- 1.Ditinjau dari segi paedagogis,kegiatan kelompok akan dapat meningkatkan kualitas kepribadian siswa, seperti adanya kerjasama,toleransi,berpikir kritis disiplin dan sebagainya.
- 2.Ditinjau dari segi psikologis ,timbul persaingan yang positif antar kelmpok karena mereka bekerja pada masing-masing kelompok.
- 3. Ditinjau dari segi sosial,anak yang pandai dalam kelompok tersbeut dapat membantu anak yang kurang pandai dalam menyelesaikan tugas.

#### F.Kelemahan Metode Kerja Kelompok.

- Terlalu banyak persiapan-persiapan dan pengaturan yang kompleks dibanding dengan metode lainnya.
- 2.Bilamana guru kurang kontrol maka akan terjadi persaingan yang negatif

antar kelompok.

3.Tugas-tugas yang diberikan kadang-kadang hanya dikerjakan oleh segelintirsiswa yang cakap dan rajin,sedangkan siswa yang malas akan menyerahkan tugas-tugasnya kepada temannya dalam kelompok tertentu.

Hal yang menarik dari penggunaan metode kerja kelompok adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan aktifitas belajar juga berdampak pada pengamalan ajaran agama Islam, sebagaimaa firman Allah SWT dalam Alquran, surah Al-Maaidah ayat 2 yang bebunyi :

Ayat ini memerintahkan umat Islam untuk saling bertolong-tolongan dalam ketaqwaan, yang tentunya termasuk juga dalam hal belajar.

# G.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Meningkatkan AktifitasBelajar Siswa.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi upaya meningkatkan aktifitasbelajar siswa adalah :

#### 1. Faktor Guru.

Guru adalah jabatan profesi, untuk itu seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugasnya dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, independent (bebas dari tekanan pihak luar), cepat (produktif), tepat (efektif), efesien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang regulatif.

Sejalan dengan hal diatas, seorang guru harus terus meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran maupun kemampuan lain dalam upaya menjadikan peserta didik memiliki keterampilan belajar, mencakup keterampilan dalam memperoleh pengetahuan (learning to know), keterampilan dalam pengembangan jati diri (learning to be), keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu (learning to do), dan keterampilan untuk dapat hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (learning to live togheter).<sup>22</sup>

Seorang guru yang profesional dituntut dengan sejumlah persyaratan minimal, antara lain:memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa yang kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus menerus (continuous improvement) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan semacamnya.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, maka guru masa depan tidak lagi tampil sebagai pengajar(teacher), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih (coach), pembimbing (counselor), dan manajer belajar (learning manajer).

Adapun faktor guru itu meliputi :

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Nizar Alam Hamdani dan Dody Hermana, *Op.Cit.* h. 4

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Moh. User Usman, *Op. Cit*, h. 50

### a) Latar Belakang Pendidikan Guru.

Latar belakang pendidikan seorang guru dari guru lainnya terkadang tidak sama dengan pengalama pendidikan yang pernah dimasuki selama waktu tertentu. Perbedaan latar belakang pendidikan ini dilatar belakangi oleh jenis dan perjenjangan dalam pendidikan.

Untuk seorang guru tentu tidak ada yang tidak berpendidikan, sebab profesi guru itu sediri bergerak dibidang pendidikan. Sebelum mendidik dan mengajar anak didiknya tentu saja seorang guru harus berpendidikan terlebih dahulu. Namun kadang kala pendidikan tersebut ada yang tidak sesuai dengan profesi keguruan yang diembannya.

Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru sangat peenting agar seorang guru benar-benar ahli atau kompoten dibidang profesinya. Sebab tanpa dukungan keahlian maka tugas tersebut akan kurang berhasil atau bahkan gagal.

### b) Pengalaman Kerja.

Pengalaman adalah guru yang terbaik, pengalaman adalah guru yang tidak pernah marah, pengalaman adalah sesuatu yang mendukung kekuatan. Oleh karena itu setiap selalu ingin mencari dan memilikinya.

Pengalaman seorang guru mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu seorang guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama selama duduk dibangku sekolah lembaga pendidikan formal. Mengajar bukan sebagai teknologi atauseni belaka, tetapi ia juga sebagai suatu keterampilan. Mengajar adalah seni

yang hanya dirasakan oleh guru sebagai pribadi, yang tidak ada pelajaranpelajarannya di sekolah.

Dalam buku *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Syaiful bahri Djamarah mengemukakan:

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar tidak pernah ditemukan dan diterima selama duduk di bangku sekolah lembaga pendidikan formal. Pengalaman teroritis tidak selamanya menjamin keberhasilan seorang guru dalam mengajar, bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar. <sup>24</sup>

## c) Pelatihan dan penataran.

Selain pendidikan formal dan pengalaman mengajar, seorang guru juga memerlukan pelatihan dan penataran guna meningkatkan kompetensinya.

Dalam dunia keguruan tambahan pengetahuan melalui pelatihan atau penataran bagi seorang guru sering diistilahkan dengan istilah *in-service training* atau *in-service education*.

"In-sevice training dapat diartikan sebagai usaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang tertentu, agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya". <sup>25</sup>

Seorang guru pada dasarnya sudah disiapkan melalui pendidikan sebelumnya (pre-service education), namun agar ilmu dan keahliannya meningkat,

.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Syaiful bahri Djamarah, *Op.Cit*, h.133

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gung Agung, 1983), h. 111

masih diperlukan inservice training. Lebih-lebih bagi para guru yang berusia muda, hal ini sangat diperlukan.

#### 2. Faktor Siswa.

Anak didik atau siswa merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran, karena "aktifitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlahyang seharusnya banyak aktif, seba murid sebagai subyek didik adalah yang merencanakan , dan ia sendiri yang melaksanakan belajar". <sup>26</sup>

Walaupun demikian, kita juga tidak bisa mrnutup diri, bahwa " anak didik adalah manusia yang membutuhkan bantuan agar kemungkinan potensi yang terdapat padanya dapat berkembang secara harmonis, menjadi pribadi yang berguna bagi nusa dan bangsa". <sup>27</sup>

Oleh karena itu, maka siswa harus bisa menempatkan dirinya pada posisinya, dalam arti selalu aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, disamping dibantu oleh pihak guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan.

#### 3. Faktor Sarana dan Fasilitas Sekolah.

Untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran yang tinggi diperlukan adanya sarana dan fasilitas sekolah yang memadai, demi untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Mulai dari yang murah dan mudah didapat sampai kepada media elektronika yang rumit dan mahal. Sebab dengan

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Moh. User Usman, Op. Cit, h. 21

 $<sup>^{\</sup>rm 27}$  H. Pasaribu dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1997), h.11

lengkapnya sarana dan fasilitas sekolah akan membantu meningkatkan proses belajar mengajar siswa, serta kegairahan siswa untuk terus menerus belajar dan belajar demi untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan. Sehingga siswa menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan yang yang harus dilaksanakan.

#### **BAB III**

#### METODELOGI PENELITIAN

## A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

## 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV MIN Sungai Paring Kecamatan Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada semester ganjil tahun 2013/2014, jumlah siswa kelas IV adalah sebanyak 10 orang, yang terdiri

dari 7 orang laki-laki dan 3 orang murid perempuan,dengan pemikiran untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar SKI pada materi Dakwah nabi Muhammad saw dan para sahabatnya di kelas IV MIN Sungai Paring dengan menggunakan metode kerja kelompok.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, yaitu bulan Agustus dan September 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan, karena PTK ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Kegiatan tindakan kelas pada jam pelajaran efektif di kelas dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut:

- 1. Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Agustus 2013. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan meningkatkan aktifitas serta hasil belajar secara berkelompok antar siswa, terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terhadap materi "Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya" dalam pembelajaran SKI.
- 2. Siklus kedua dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Agustus 2013. Tindakan kelas siklus kedua ini, juga bertujuan untuk membangkitkan minat dan meningkatkan aktifitas serta hasil belajar secara berkelompok antar siswa, dengan menerapkan suatu pencermatan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan, yang sengaja muncul dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. terutama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terhadap materi

"Dakwah Nabi Muhammad saw dan Para Sahabatnya" dalam pembelajaran SKI.

#### 2. Siklus PTK

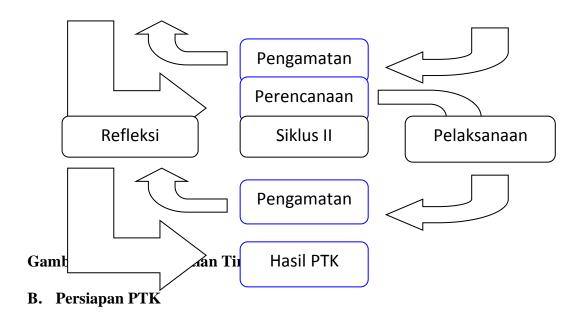
Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan akan dilaksanakan melalui dua siklus, masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan yakni dua kali 35 menit. PTK ini dilakukan untuk melihat peningkatan aktifitas dari hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI, khususnya dalam penguasaan materi dakwah Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya.

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriftif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu subyek/obyek penelitian di lapangan dalam bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan pemahaman konsep dari kegiatan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan merefleksikan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut.





Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan PTK, yaitu Kompetensi Dasar (KD): (1) Kemampuan Mengenal Dakwah Nabi Muhammad saw, dan para sahabatnya (2) Kemampuan untuk menunjukkan contoh ketabahan Nabi Muhammad saw. Beserta sahabatnya dalam berdakwah.

Selain itu juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa: (1) Lembar Kegiatan Siswa, (2) Lembar pengamatan diskusi, (3) Menyiapkan media yang ada di kelas yang mungkin digunakan dalam pembelajaran, yang sesuai dengan wacana, (4) Lembar Evaluasi Dalam persiapan juga akan disusun daftar nama anggota kelompok.

## C. Objek Pelitian

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h. 16

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan Aktifitas Dari Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring Kecamatn Simpur Kabupaten Hulu Sungai Sealatan.

#### D. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV adalah sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 murid perempuan pada MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada semester ganjil tahun 2013/2014.

#### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa sumber, yakni, Responden, Informan, dan Dokomentar yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Responden

Yaitu Siswa Kelas IV MIN Sungai Paring yang berjumlah 10 orang, yaitu 7 lakilaki dan 3 perempuan.

#### 2. Informan

Yaitu kepala sekolah, guru, karyawan Tata Usaha di MIN Sungai Paring dan observer.

#### 3. Dokumenter

Yaitu dokumen sekolah yang berisi data penting tentang keadaan sekolah tersebut, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tehnik sebagai berikut :

- 1. Tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, dengan menggunakan instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa tersebut.
- 2. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran kerja kelompok dengan menggunakan lembar observasi dan implementasi pembelajaran oleh guru.
- 3. Wawancara, tehnik ini digunakan untuk mengetahui data tentang faktor –faktor yang mempengaruhi upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

Selain itu tehnik ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian lewat kepala sekolah dan karyawan Tata Usaha MIN Sungai Paring.

#### 4. Diskusi

Diskusi ini dilakukan dengan teman sejawat atau observer untuk mengetahui refleksi hasil siklus PTK.

#### 5. Dokumentar

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : sejarah berdirinya MIN Sungai Paring, jumlah guru dan siswa, jumlah karyawan TU serta keadaan sarana dan prasarana MIN Sungai Paring.

### G. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

- 1. Siswa, melalui tes untuk menetahui nilai rata-rata dari seluruh siswa, dan observasi untuk melihat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2. Guru, melalui hasil observasi

#### H. Tehnik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriftif dengan menggunakan tehnik prosentasi untuk melihat kecendrungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, yang berupa:

- 1. Hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata
- Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
- 3. Implementasi pembelajarandengan kerja kelompok, yang merupakan kinerja guru, akan dianalisis tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran tersebut.

Data yang akan dinalisis terdiri dari dua jenis yaitu data kuantitatif dan kualitatif, maka akan dilakukan sebagai berikut:

 Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif yaitu data yang dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar. Rata-rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus.

2. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kualitatif yakni dat tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktifitas siswa dalam belajar kelompok, keterampilan dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi kemudian secara deskriptif hasilnya dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Jawaban}{Skor\ Total} X\ 100$$

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam KBM, dan koesioner ditafsirkan kedalam, kalimat kualitatif yakni baik (76-100%), sedang (56-75%), kurang (40-55%), buruk (< 40%).

#### H. Prosedur Pelaksanaan Siklus

Siklus pertama PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut.

## 1. Perencanaan (Planing)

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok kerjasama secara berkelompok antar siswa dengan menerapkan suatu pencermatan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan, yang sengaja muncul dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, membuat lembar kerja siswa, membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan (Acting)

- a. Membagi siswa dalam beberapa pasangan siswa sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas IV MIN Sungai Paring tersebut.
- b. Memberikan penjelasan tentang materi pelajaran SKI yang akan diberikan.
- c. Masing-masing kelompok diberikan materi pelajaran berupa Dakwah Nabi
   Muhammad saw dan Para Sahabatnya
- d. Dalam kelompoknya masing-masing, guru mengarahkan agar berjalan dengan baik.
- e. Secara bergantian tiap-tiap kelompok bertanya sesuai dengan materi
- f. Guru memberikan kuis tau pertanyaan, lalu siswa iberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- g. Melakukan pengamatan atau observasi.
- 3. Pengamatan (Observation)
  - a. Situasi kegiatan belajar mengajar
  - b. Keaktifan siswa
  - c. Kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok
- 4. Refleks (Reflecting)

Hasil yang diperoleh dalam observasi dan hasil tes belajar berdasarkan siklus tatap muka, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Refleksi juga dilakukan untuk setiap kegiatan, agar dapat diketahui lebih dini kekurangan dan kelemahannya sehingga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan kelas berikutnya.

Bila siklus pertama belum berhasil, maka pembelajaran akan diteruskan pada siklus kedua, temuan PTK pada siklus pertama, dan kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### 5. Cara Pegamatan (Monitoring)

Melakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai kemampuan siswa dalam pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran.

#### J.Indikator Keberhasilan Penelitian

Desain pengukuran penelitian ini adalah siswa dan guru dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Siswa dengan indikator kinerjanya berupa:
  - a. Tes tertulis pada akhir siklus.
  - b. Observasi berupa partisifasi dan aktifitas dalam proses belajar mengajar.
- 2. Guru dengan indikator kinerjanya berupa observasi tahapan-tahapan mengajar.

Dan untuk mengetahui keberasilan penelitian ini bisa dengan penafsiran sebagai berikut:

- a. Indikator keberhasilan PTK adalah apabila nilai rata-rata aktifitas siswa mencapai 75%, berarti aktifitas siswa sudah baik/meningkat, nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70 berarti tuntas secara individual dan apabila nilai siswa di kelas 80% yang memperoleh nilai ≥ 70 % berarti tuntas secara klasikal.
- b. Hasil kinerja guru dan aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif ,yaitu:
  - 1) Hasil Kinerja Guru

- 2) Hasil Aktifitas Siswa
  - i. 10% 40 %= buruk
  - ii. 41% 59%= kurang
  - iii. 60% 69%= cukup
  - iv. 70% 79%= baik
  - v.80%-100%= sangat baik

#### **BAB IV**

#### LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Berdirinya MIN Sngai Paring

MIN Sungai Paring berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 letaknya pertama kali di Sungai Paring Tengah dan pada waktu itu bernama MIS Matlahul Anwar berdiri atas swadaya dari masyarakat pada waktu itu,para tokoh yang menggagas berdirinya madrasah antara lain adalah : Tuan Guru H.Ibut (Ulama),Tuan Guru H.M.Arsyad (Ulama),Guru H.Abdul Hamid (Ulama)H.Zakaria(Pengusaha) Mahlan BM(Penilik Depag)Kai Thalib(tokoh masyarakat).

MIS Matlahul Anwar pada saat itu dibawah yayasan Matlahul Anwar Malang atas inisiatif dari salah salah seorang pendiri madrasah yaitu Bapa Mahlan BM dan kepala Depag Kandangan Bapa Hebzji.

Tokoh-tokoh yang pernah menjabat kepala MIS mereka adalah:

- 1. Bapa Drs Rasyidi Umar
- 2. Bapa Masran Mahmud
- 3. Bapa Sanusi

Pada tahun1975 berdiri sebuah komplek madrasah bertempat di Sungai Paring sampai saat ini yaitu MIN,MTsN dan MAN diatas tanah wakaf warga seluas 9,628 m 2.

MIN Sungai Paring berasal dari MIS Matlahul Anwar,karena desanya bernama Sungai Paring maka madrasahnya dinamakan MIN Sungai Paring sedangkan penegerian MIN Sungai Paring seiring berdirinya komplek madrasah yaitu MIN,MTsN dan MAN yaitu pada tahun 1975 oleh Kepala Kanwil Depag Drs.Anang Muchtar Sofyan an Menteri Agama .

Sejak berdiri madrasah ini telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Madrasah, antara lain sebagai berikut:

| Kepala Madrasah, antara l | ain sebagai berikut: |  |
|---------------------------|----------------------|--|
| 1. Husni.                 |                      |  |

- 2. Mahran Abu
- 3. Husen Faisal
- 4. Mansah Amir
- 5. Saberi
- 6. Hamberi
- 7. H.Sehan Ahmad
- 8. Husni Arifin
- 9. Rusminah, A.Ma
- 10. Sufian Noor, S.Pd.I (Kepala madrasah yang sekarang
- 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Paring
- a. Visi Madrasah

Mewujudkan lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berkepribadian ,berilmu,terampil,berakhlak mulia,dan mampu

mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b.Misi Madrasah

- 1). Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- Menciptakan Kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3). Menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- 4). Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik.

#### c. Tujuan Madrasah.

Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi ,anggota masyarakat,warga negara dan mendidik siswa menjadi manusia bertakwa dan berakhlak mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan agama,serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

#### 3. Keadaan Guru/Pegawai MIN Sungai Paring

Keadaan guru/tenaga pengajar MIN Sungai Paring sekarang ini berjumlah 19 orang, terdiri dari 11 orang guru tetap dan 8 orang guru tidak tetap. Dalam melaksanakan kagiatan administrasi kepala madrasah dibantu oleh seorang staf tatausaha dan 3 orang PTU (Pramubakti Tata Usaha). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru/Pegawai MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Nama / NIP                                    | Status  | Jabatan |
|----|---|---------|---------|
| 1  | Supian Noor,S.Pd.I<br>NIP.19661010199001007   | PNS     | Kamad   |
| 2. | Abdul Wahab,A.Ma<br>NIP.196906201990031006    | PNS     | Guru    |
| 3. | Siti Aisyah, S.Pd.I<br>NIP.197003021997032003 | PNS     | Guru    |
| 4  | Rasyidah, S.Pd.I<br>NIP.198109012000212001    | PNS     | Guru    |
| 5  | Aulia Azizah,S.Pd.I<br>NIP.197806222005012006 | PNS     | Guru    |
| 6  | Darmawati,S.Pd.I<br>NIP.197207082007012017    | PNS     | Guru    |
| 7  | Jurmiah, S.Pd.I<br>NIP.150428224              | PNS     | Guru    |
| 8  | Norsidah, S.Pd.I<br>NIP.197302122007102001    | PNS     | Guru    |
| 9  | Nurjannah,S.Pd.I<br>NIP.150393911             | PNS     | Guru    |
| 10 | Alaila<br>NIP.                                | PNS     | TU      |
| 11 | Bahrani,S.Pd.I<br>NIP.195101211986081006      | PNS     | Guru    |
| 12 | Nilna Rahmah, S.Pd.I                          | NON PNS | GTT     |
| 13 | Musnadiah, S.Pd.I                             | NON PNS | GTT     |
| 14 | Siti Jarmiah, S.Pd.I                          | NON PNS | GTT     |
| 15 | Nurlaila Jamilah,S.Pd.I                       | NON PNS | GTT     |
| 16 | Yulistya Ningsih,S.Pd.I                       | NON PNS | GTT     |
| 17 | Mastika, S.Pd.I                               | NON PNS | GTT     |
| 18 | Rijali Rahman,S.Pd,I                          | NON PNS | GTT     |
| 19 | Marjuan,A.Ma                                  | NON PNS | GTT     |
| 20 | Pebriani                                      | NON PNS | PTT     |
| 21 | Latifah                                       | NON PNS | PTT     |
| 22 | Erma Yanti, S.Pd.I                            | NON PNS | PTT     |

ber Data:Dokumentasi MIN Sungai Paring

# 4. Keadaan Siswa MIN Sungai Paring

Jumlah siswa MIN Sungai ParingKecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun pelajaran 2013/2014berjumlah 65 orang, yang terdiri dari 37 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswi perempuan.Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa perkelas dan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2Rekapitulasi Data Siswa MIN Sungai Paring KecamatanSimpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kelas I-VI Tahun Pelajaran 2013/2014

| No     | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1      | I     | 9         | 5         | 14     |
| 2      | II    | 8         | 1         | 9      |
| 3      | III   | 5         | 8         | 13     |
| 4      | IV    | 7         | 3         | 10     |
| 5      | V     | 2         | 3         | 5      |
| 6      | VI    | 6         | 8         | 14     |
| Jumlah |       | 37        | 28        | 65     |

Sumber Data:Dokumentasi MIN Sungai Paring

## 5. Keadaan Bangunan/Fasilitas MIN Sungai Paring

MIN Sungai Paring memiliki sarana fisik yang cukup memadai dan keadaan bangunan yang cukup baik. Berdasarkan penelitian dan observasi serta wawancara yang penulis lakukan, keadaan bangunan/fasilitas di MIN Sungai Paring ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.3 Keadaan Bangunan/Fasilitas MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabipaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013-2014

|  | Kondisi |
|--|---------|
|--|---------|

| No  | Ruang                   | Jumlah | Baik | Rusa | Rsk |
|-----|-------------------------|--------|------|------|-----|
|     |                         |        |      | k    | Brt |
| 1.  | Fasilitas Listrik       | 1      | 1    |      |     |
| 2.  | Komputer PC             | 2      | 2    |      |     |
| 3.  | Laptop                  | 2      | 2    |      |     |
| 4.  | Printer                 | 3      | 3    |      |     |
| 5.  | Mesin Tik Manual        | 3      | -    |      | 2   |
| 6.  | LCD                     | -      | -    |      |     |
| 7.  | Mesin Fotocopy          | -      | -    |      |     |
| 8.  | Ruang Kepala/Tata Usaha | 1      | 1    |      |     |
| 9.  | Ruang Guru/Dewan Guru   | 1      | 1    |      |     |
| 10. | Ruang Belajar           | 6      | 6    |      |     |
| 11. | Tempat Parkir/Siswa     | -      | -    |      |     |
| 12. | WC Guru/ Karyawan       | 4      | 4    |      |     |
| 13  | WC Siswa                | 4      | 4    |      |     |
|     |                         |        |      |      |     |

Adapun pengaturan gedung MIN Sungai Paring dan perlengkapan rana/prasarana yang ada adalah sebagai berikut:

## a. Ruang kepala madrasah

Ruang kepala madrasah berada terpisah dengan ruang guru-guru lain.

Perlengkapan dalam ruangan kepala madrasah diantaranya adalah :

- 1) Meja dan kursi kepala sekolah
- 2) Foto presiden dan wakil presiden
- 3) Satu perangkat komputer lengkap dengan printer
- 4) Satu buah jam dinding
- 5) Kalender
- 6) Meja dan kursi tamu
- 7) Satu buah lemari
- b. Ruang guru

Ruang guru berada terpisah dengan ruang kepala madrasah yang dilengkapi dengan:

- 1) Meja dan kursi tiap orang
- 2) Meja dan sofa tamu
- 3) Satu buah dispenser
- 4) Lemari buku
- 5) Satu buah jam dinding dan kalender
- 6) Jadwal pelajaran
- c. Ruang belajar

Ruang belajar di MIN Sungai Paring berjumlah 6 ruang kelas, yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Semua kelas tersebut dilengkapi dengan sarana penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar seperti papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, tata tertib sekolah, jadwal pelajaran, struktur organisasi kelas, jadwal kebersihan, dan absensi siswa, serta sarana penunjang lainnya.

## d. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan di MIN Sungai Paring ini juga dilengkapi dengan berbagai sarana lemari dan buku-buku bacaan.

## e. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha (TU) tempatnya bersebelahan dengan ruang kepala madrasah. Ruang ini dilengkapi dengan satu buah komputer, meja dan kursi, serta satu buah lemari.

#### f. WC

MIN Sungai Paring memiliki 4 buah WC untuk guru dan siswa yang terletak di bagian tengah sekolah,sebelah kiri WC untuk guru dan sebelah kanan untuk WC siswa.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yang berlokasi di jalan Bukhari desa Sungai Paring Kecamatan Simpur.

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IVMIN Sungai Paring yang siswanya berjumlah 10 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Hal ini dilakukan karena penulis melihat masih kurangnya aktifnya belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas IV. Oleh karena itu masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode kerja kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

PTK ini dilaksanakan diawal semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014, yaitu pada pertengahan bulan Agustus– September 2013.

#### **B.Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas .Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

#### 1.Tindakan Kelas pada Siklus Pertama(2x35 menit)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap,yakni perencanaan,pelaksanaan,observasi dan refleksi serta replaning,seperti berikut ini.

### a. Perencanaan(*Planning*)

Pada pertemuan tindakan kelas siklus Idilakukan persiapan sebagai berikut:

- Menganalisis kurikulum SKI dan membuatrencana pelaksanaan pembelajaran SKI dengan pokok bahasanDakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.
- 2) Membuat format observasi terhadap kegiatan belajar siswa.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.
- 5) Membuat format observasi untuk mengamati pembelajaran guru selama 2 x 35 menit.

### b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1.Kegiatan Awal(10 menit)
- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru menanyakan kehadiran siswa.
- c) Guru mengadakan appersepsi dan pre test.
- d)Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.
- e)Guru memberi tahu siswa bahwa guru akan melakukan PTK melalui penerapan metode kerja kelompok.

- 2. Kegiatan Inti(45 menit) mencakup:
- a) Guru mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran SKIdengan seksama dan menjelaskan materi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya secara singkat.
- b) Guru meminta siswa untuk menelaah kembali materi pelajaran lewat bahan bacaan yang sudah disediakan.
- c)Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas mengerjakan LKS.
- f) Guru memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS.
- g)Wakil kelompok melaporkan hasil kerja mereka di depan kelas
- h)Guru meminta teman sejawat (observer) untuk mengamati dan mencatat jalannya pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir(15 menit) mencakup:
- a) Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
  - b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar.
  - c) Guru mengadakan pos test.
  - d) Guru mengadakan tindak lanjut berupa pemberian nasehat dan tugas.
  - e) Guru menutup pelajaran.

#### c.Hasil Tindakan Kelas Siklus I

## 1).Observasi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel.4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I

| No  | Aspek Yang Diamati  |                 | anakan   | Ket |
|-----|---|-----------------|----------|-----|
|     |   | Ya              | Tidak    |     |
| I   | Pra Pembelajaran  |                 |          |     |
|     | Mempersiapkan RPP   | ✓               |          |     |
|     | Mempersiapkan media   | ✓               |          |     |
|     | 3. Menanyakan kehadiran siswa   | ✓               |          |     |
|     | 4. Memeriksa kesiapan siswa   |                 | ✓        |     |
|     | <ol> <li>Menyampaikan Kompetensi Dasar<br/>dan tujuan pembelajaran</li> </ol> | ✓               |          |     |
|     | 6. Menuliskan judul materi di papan tulis                                     | <b>✓</b>        |          |     |
|     | 7. Appersepsi   | 1               |          |     |
|     | 8. Pre test   | *               |          |     |
|     | 9. Motivasi   |                 | <u> </u> |     |
| II  | Kegiatan Inti Pembelajaran  | <b>√</b>        |          |     |
| 11  | 10. Menjelaskan materi pembelajaran   |                 |          |     |
|     | 11 3 6 1 1  | · /             |          |     |
|     | 11. Mengorganisasikan siswa secara kelompok                                   | •               |          |     |
|     | 12. Memberi petunjuk cara kerja   | <b>√</b>        |          |     |
|     | kelompok  | •               |          |     |
|     | 13. Membimbing siswa dalam melakukan  | ✓               |          |     |
|     | kegiatan/tugas  |                 |          |     |
|     | 14. Menguasai kelas   | <b>√</b>        |          |     |
|     | <ol> <li>Melaksanaan pembelajaran secara<br/>runtut</li> </ol>                | <b>~</b>        |          |     |
|     | 16. Menguasai materi pelajaran  | ✓               |          |     |
|     | 17. Mengaitkan materi dengan mata pelajaran yang relevan                      |                 | <b>√</b> |     |
|     | 18. Mengaitkan materi dengan realita<br>kehidupan sehari-hari                 | ✓               |          |     |
|     | 19. Penerapan tehnik bertanya yang baik                                       | <b>√</b>        |          |     |
|     | 20. Penggunaan metode kerja kelompok  | <b>√</b>        |          |     |
|     | 21. Menggunakan bahasa secara jelas , baik dan benar                          | <b>✓</b>        |          |     |
|     | 22. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa                                 | gkuman dengan 🗸 |          |     |
|     | 23. Menggunakan media pembelajaran  | ✓               |          |     |
|     | 24. Melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran                      | ✓               |          |     |
| III | Kegiatan Akhir  |                 |          |     |
| 111 | 25. Melaksanakan tes akhir  | <b>√</b>        |          |     |

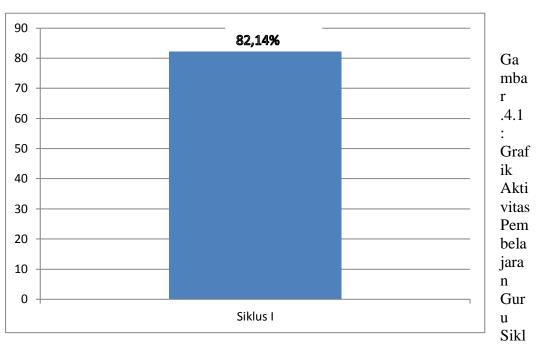
| 26. Memberikan nasehat dan tugas |    |   |  |
|----------------------------------|----|---|--|
| sebagai tindak lanjut            |    |   |  |
| 27. Menutup pelajaran            | ✓  |   |  |
| 28. Pengelolaan waktu yang tepat |    | ✓ |  |
| Jumlah skor                      | 23 | 5 |  |

Keterangan : 
$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.4 tersebut , kegiatan pembelajaran guru pada siklus I diatas dapat dilihat bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru berlangsung baik. Diantara 28 poin yang direncanakan guru yang harus diamati, 23 point atau sekitar 82,14% telah dilaksanakna oleh guru. Walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat 5 point yang belum dilaksanakan guru, seperti tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan tidak melakukan pre test. Begitu juga pada kegiatan inti, guru belum mengaitkan materi dengan mata pelajaran lain, tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan sehari-hari serta membuat rangkuman tanpa melibatkan siswa. Demikian juga dengan pengelolaan waktu, guru belum bisa menggunakan waktu secara efesien.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancar. Namun perlu diadakan perbaikan agar pada pertemuan selanjutnya point-point yang belum dilaksanakan oleh guru bisa diterapkan oleh guru.

Untuk lebih jelasnya tentang observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus I dapat dilihat dilihat pada grafik 4.1 berikut.



us I
Berdasarkan gambar .4.1 grafik aktifitaspembelajaran guru pada siklus I di atas
dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru pada
siklus I seluruhnya sudah berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada point-point
yang diamati, dimana guru dapat menerapkan 23point atau 82,14 % dari 28 point
yang direncanakan.

## 2). Observasi Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran.

Dari hasil pengamatan melalui format observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel.4.5 Obsevasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus I

| NO | INDIKATOR/ASPEK YANG<br>DIAMATI | SKOR |   |   |   |   |
|----|---------------------------------|------|---|---|---|---|
| 1. | Mendengarkanpenjelasan guru     | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru        | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. | Mengajukan pertanyaan           | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 |

| 4. | Aktifitas pada kerja kelompok |    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-------------------------------|----|---|---|---|---|
| 5. | Disiplin dalam kerja kelompok |    | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Partisipasi aktif siswa dakam |    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|    | pembelajaran                  |    |   |   |   |   |
| 7. | Keceriaan dan antusiasme      |    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|    | dalam pembelajaran            |    |   |   |   |   |
| 8. | Meyimpulkan isi pelajaran     |    | 2 | 3 | 4 | 5 |
|    | Total Skor                    | 33 |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut ;

Dari persentase terebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas dalamkegiatan belajar mengajar sudah baik, dari hasil data observasi 82,5 %, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan dari siswa, menanggapi LKS, aktifitas kerja kelompok dan displin dalam kerja kelompok. Hal ini karena pembelajaran SKI belum terbiasa menggunakan kerja kelompok.

## 3). Tes Hasil BelajarSiswa.

Dari hasil tes pada silkus I, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel.4.6 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai X<br>Frekuensi | Persentasi<br>(%) |
|----|-------|-----------|----------------------|-------------------|
| 1  | 10    | 0         | 0                    | 0                 |
| 2  | 9     | 0         | 0                    | 0                 |
| 3  | 8     | 1         | 8                    | 10                |
| 4  | 7     | 4         | 28                   | 40                |
| 5  | 6     | 4         | 24                   | 40                |
| 6  | 5     | 1         | 5                    | 10                |

| 7  | 4         |    |     |     |  |
|----|-----------|----|-----|-----|--|
| 8  | 3         |    |     |     |  |
| 9  | 2         |    |     |     |  |
| 10 | 1         |    |     |     |  |
| 11 | 0         |    |     |     |  |
|    | Jumlah    | 10 | 65  | 100 |  |
|    | Rata-rata |    | 6,5 |     |  |

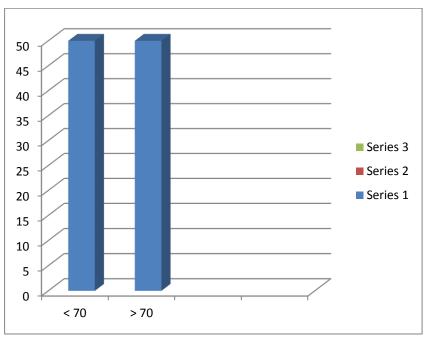
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6,5. Nilai rata-rata ini tentunya berada dibawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00.Oleh karena itu ,masih sangat diperluknan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I ini yang akan uraian berikut .

Melihat dari data di atas, untuk siklus I hasil yang diperoleh masih di bawah indikator yang ditentukan. Dan untuk ketuntasan klasikal dari siklus I juga belum mencapai 80% siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.7berikut :

Tabel.4.7 Ketuntasan Siswa Siklus I

| Nilai | Pertemuan 1 |    |  |
|-------|-------------|----|--|
|       | Frekuensi   | %  |  |
| < 70  | 5           | 50 |  |
| > 70  | 5           | 50 |  |

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan data tabel 4.7 dan gambar 4.2. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus I di atas, yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 5 orang (50 %), dan yang memperoleh nilai di bawah 70 sebayak 5 orang (50%). Dan ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal masih di bawah indikator keberhasian.

#### 4) Refleksi Tindakan kelas Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan perbaikan serta hasil belajarpada siklus I ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

## a). Kegiatan Guru.

Hasil observasi aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran SKI pada siklus Idi atas dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru pada siklus I itu sudah berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat

pada point-point yang diamati, dimana guru dapat menerapkan 23 point atau 82,14 % dari 28 point yang direncanakan. Walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat 5 point yang belum dilaksanakan guru, seperti tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan tidak melakukan pre test. Begitu juga pada kegiatan inti, guru belum mengaitkan materi dengan mata pelajaran lain, tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan sehari-hari serta membuat rangkuman tanpa melibatkan siswa. Demikian juga dengan pengelolaan waktu, guru belum bisa menggunakan waktu secara efesien.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi pada tabel 5 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancar. Namun perlu diadakan perbaikan agar pada pertemuan selanjutnya point-point yang belum dilaksanakan oleh guru bisa diterapkan oleh guru.

Oleh karena itu guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menerapkan point-point yang masih belum terlaksana, seperti memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar agar siswa termotivasi dan siap untuk melakukan pembelajaran. Guru juga harus bisa mengaitkan materi pelajaran dengan mata pelajaran lain sehingga siswa tidak jenuh. Dan guru juga harus pandai merencanakan pembagian waktu agar tidak terbuang percuma dan pelajaran bisa berakhir tepat pada waktunya. Misalnya dengan lebih memberikan arahan dan bimbingan pada siswa dalam pembagian kelompok dan pelaksanaan tugas kelompok.

#### b). Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih belum maksimal, dengan

presentase sebesar 82,5%. Dari beberapa aspek pengamatan yang dilakukan pada siklus I ini diperoleh rata-rata kelas 50 %. Nilai ini di bawah indikator yang ditentukan.

## c). Hasil Evaluasi Belajar.

Untuk hasil evaluasi siswa pada siklus I ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang ditentukan, dan ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,5.

Dan untuk ketuntasan klasikal juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas. Sebab pada siklus I ini, hanya 5 orang yang memperoleh nilai ≥ 70 atau hanya sebesar 50 % saja.

Oleh karena itu penulis menganggap bahwa penelitian ini belum berhasil dengan maksimal dan perlu diadakan perbaikan yang akan dilanjutkan pada penelitian siklus II.

#### 2.Tindakan Kelas Siklus II

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan,pelaksanaan ,observasi dan refleksi seperti berikut ini.

## a. Perencanaan(*Planning*)

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini juga berupa perangkat pembelajran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kemampuan sekolah yang ada,dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode kerja kelompok pada materi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.
- 3) Membuat lembar observasi terhadap aktifitas kegiatan belajar dan mengajar
- 4)Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

#### b.Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini dilakukan tahapantahapan sebagai berikut:

- 1.Kegiatan Awal(10 menit)
- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru menanyakan kehadiran siswa.
- c) Guru mengadakan appersepsi dan pre test.
- d) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.
- e) Untuk membangkitkan aktifitas belajar siswa, guru memberikan motivasi kepada siswa.
  - f) Guru memberi tahu siswa bahwa guru akan melakukan PTK melalui penerapan metode kerja kelompok.
  - 2. Kegiatan Inti(45 menit) mencakup:

- a) Guru mengajak siswa untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan seksama dan menjelaskan materi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya secara singkat.
  - b) Guru meminta siswa untuk menelaah kembali materi pelajaran lewat bahan bacaan yang sudah disediakan.
  - c) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok kecil dan setiap kelompok mendapat tugas mengerjakan LKS.
  - f) Guru memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kelompok yang mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKS.
  - g)Wakil kelompok melaporkan hasil kerja mereka di depan kelas
  - h)Guru meminta teman sejawat (observer) untuk mengamati dan mencatatjalannya pembelajaran.
  - 3) Kegiatan akhir(15 menit) mencakup:
    - a) Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
    - b) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar.
    - c) Guru mengadakan pos test.
    - d) Guru mengadakan tindak lanjut berupa pemberian nasehat dan tugas.
    - e) Guru menutup pelajaran.

## 3) Hasil Tindakan Kelas Siklus II

a) Observasi kegiatan pembelajaran.

Observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

## Tabel.4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II

| No | Aspek Yang Diamati                        | Dilaksanakan |       | Ket |
|----|---|--------------|-------|-----|
|    |   | Ya           | Tidak |     |
| Ι  | Pra Pembelajaran                          |              |       |     |
|    | Mempersiapkan RPP                         | ✓            |       |     |
|    | 2. Mempersiapkan media                    | ✓            |       |     |
|    | 3. Menanyakan kehadiran siswa             | ✓            |       |     |
|    | 4. Memeriksa kesiapan siswa               | ✓            |       |     |
|    | <ol><li>Menyampaikan Kompetensi</li></ol> | ✓            |       |     |
|    | Dasar dan tujuan pembelajaran             |              |       |     |
|    | 6. Menuliskan judul materi di             | ✓            |       |     |
|    | papan tulis                               |              |       |     |
|    | 7. Appersepsi                             | ✓            |       |     |
|    | 8. Pre test                               | ✓            |       |     |
|    | <b>9.</b> Motivasi                        | ✓            |       |     |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran                |              |       |     |
|    | 10. Menjelaskan materi                    | ✓            |       |     |
| L  | pembelajaran                              |              |       |     |
|    | 11. Mengorganisasikan siswa secara        | ✓            |       |     |
|    | kelompok                                  |              |       |     |
|    | 12. Memberi petunjuk cara kerja           | $\checkmark$ |       |     |
|    | pembelajaran dengan metode                |              |       |     |
|    | kerja kelompok                            |              |       |     |
|    | 13. Membimbing siswa dalam                | $\checkmark$ |       |     |
|    | melakukan kegiatan/tugas                  |              |       |     |
|    | 14. Menguasai kelas                       | ✓            |       |     |
|    | 15. Melaksanaan pembelajaran              | $\checkmark$ |       |     |
|    | secara runtut                             |              |       |     |
|    | 16. Menguasai materi pelajaran            | ✓            |       |     |
|    | 17. Mengaitkan materi dengan mata         |              | ✓     |     |
|    | pelajaran yang relevan                    |              |       |     |
|    | 18. Mengaitkan materi dengan              |              | ✓     |     |
|    | realita kehidupan sehari-hari             |              |       |     |
|    | 19. Penerapan tehnik bertanya yang        | $\checkmark$ |       |     |
|    | baik                                      |              |       |     |
|    | 20. Penggunaan metode kerja               | $\checkmark$ |       |     |
|    | kelompok                                  |              |       |     |
|    | 21. Menggunakan bahasa secara             | ✓            |       |     |
|    | jelas , baik dan benar                    |              |       |     |
|    | 22. Membuat rangkuman dengan              | ✓            |       |     |
|    | melibatkan siswa                          |              |       |     |
|    | 23. Menggunakan media                     | ✓            |       |     |
|    | pembelajaran                              |              |       |     |

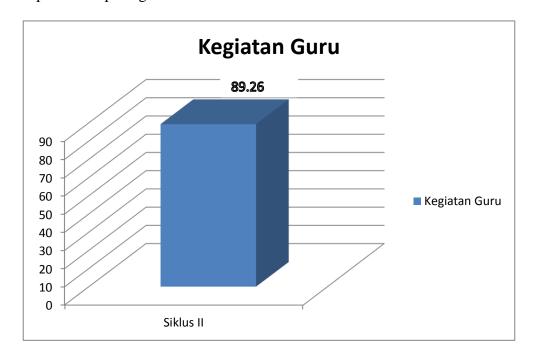
|     | 24. Melibatkan siswa dalam       | ✓  |   |  |
|-----|----------------------------------|----|---|--|
|     | penggunaan media pembelajaran    |    |   |  |
| III | Kegiatan Akhir                   |    |   |  |
|     | 25. Melaksanakan tes akhir       | ✓  |   |  |
|     | 26. Memberikan nasehat dan tugas | ✓  |   |  |
|     | sebagai tindak lanjut            |    |   |  |
|     | 27. Menutup pelajaran            | ✓  |   |  |
|     | 28. Pengelolaan waktu yang tepat |    | ✓ |  |
|     | Jumlah skor                      | 25 | 3 |  |

Keterangan : 
$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.8 tersebut , kegiatan pembelajaran guru pada siklus II diatas dapat di lihat bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru berlangsung baik. Diantara 28 poin yang direncanakan guru yang harus diamati, 25 point atau sekitar 89,26% telah dilaksanakna oleh guru. Walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat 3 point yang belum dilaksanakan guru, seperti pada kegiatan inti, guru belum mengaitkan materi dengan mata pelajaran lain, serta belum mengaitkan materi dengan realita seharihari. Selain itu guru juga belum bisa mengelola waktu secara efesien.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi pada tabel 12 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung lancar. Namun perlu diadakan perbaikan agar pada pertemuan selanjutnya point-point yang belum dilaksanakan oleh guru bisa diterapkan oleh guru.

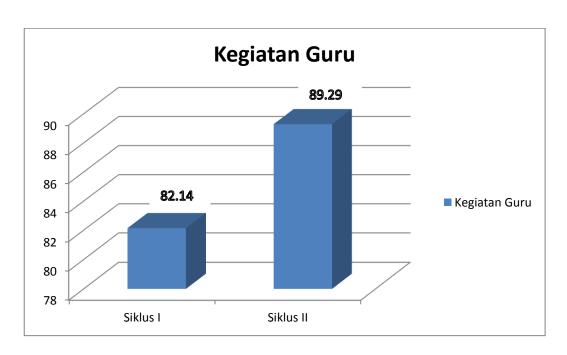
Untuk lebih jelasnya tentang observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus II dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut:



Gambar 4.3 : Grafik Aktifitas Pembelajaran Guru Siklus II

Berdasarkan gambar 4.5 grafik aktifitas pembelajaran guru pada siklus II di atas dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru pada siklus II sudah berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada point-point yang diamati, dimana guru dapat menerapkan 25 point atau 89,26 % dari 28 point yang direncanakan.

Apabila dibandingkan dengan kegiatan guru pada siklus I, maka di siklus II ini terjadi peningkatan, seperti pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4.4. Grafik Kegiatan Guru

# b) Observasi Kegiatan Siswa.

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran, maka dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel.4.9 Obsevasi Aktifitas Siswa dalam KBM Siklus II

| N<br>O | INDIKATOR/ASPEK YANG<br>DIAMATI                |    | SKOR |   |   |   |
|--------|--|----|------|---|---|---|
| 1.     | Mendengarkanpenjelasan guru                    | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 2.     | Menjawab pertanyaan guru                       | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 3.     | Mengajukan pertanyaan guru                     | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 4.     | Aktifitas pada kerja kelompok                  | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 5.     | Disiplin dalam kerja kelompok                  | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 6.     | Partisipasi aktif siswa dakam pembelajaran     | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 7.     | Keceriaan dan antusiasme<br>dalam pembelajaran | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
| 8.     | Meyimpulkan isi pelajaran                      | 1  | 2    | 3 | 4 | 5 |
|        | Total Skor                                     | 37 |      |   |   |   |

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktifitas siswa dalam KBM sebagai berikut ;

Jumlah Jawaban

Persentasi = \_\_\_\_\_ = 
$$37x 100 \% = 92 \%$$
Jumlah Skor 40

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa aktifitas dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif terbukti dari hasil data observasi 92 % ,walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal , yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa,disiplin dalam kerja kelompok dan menyimpulkan isi pelajaran , yang hanya dilakukan oleh guru.

## c.Tes Hasil Belajar

Dari hasil tes pada silkus II, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel.4.10 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

| No        | Nilai | Frekuensi | Nilai x Frekuensi | Persentasi % |
|-----------|-------|-----------|-------------------|--------------|
| 1         | 10    | 4         | 40                | 40           |
| 2         | 9     | 2         | 18                | 20           |
| 3         | 8     | 2         | 16                | 20           |
| 4         | 7     | 2         | 14                | 20           |
| 5         | 6     | 0         | 0                 | 0            |
| Jumlah    |       | 10        | 80                | 100          |
| Rata-rata |       |           | 80                |              |

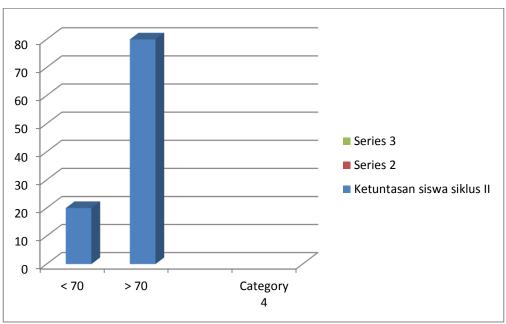
Berdasarkan data dari tabel 4.10, nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II, yang memperoleh nilai 10 sebanyak 4 orang (40%), nilai 9 sebanyak 2 orang (18%), nilai 8 sebanyak 2 orang (20%), nilai 7 sebanyak 2 orang (20%). Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,5 sudah ada peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I dan sudah mencapai diatas indikator yang ditentukan.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut

Tabel 4.11 Ketuntasan Siswa Siklus II

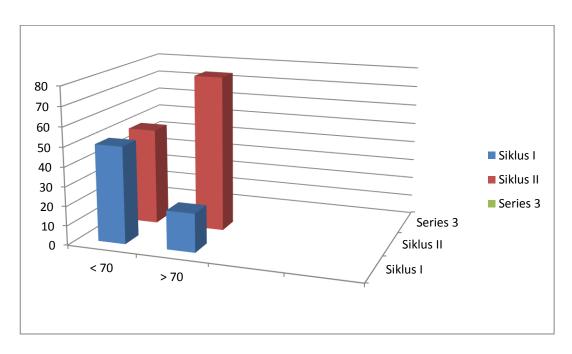
| Nilai | Silkus II |    |  |
|-------|-----------|----|--|
|       | Frekuensi | %  |  |
| < 70  | 2         | 20 |  |
| > 70  | 8         | 80 |  |

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik4.5 berikut:



Gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan data tabel 4.11 dan gambar 4.5. Grafik ketuntasan belajar siswa siklus II di atas, yang memperoleh nilai di atas 7 sebanyak 8 orang (80%), dan yang memperoleh nilai di bawah 70 sebayak 2 orang (20%) . Dan ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasian. . Namun pada siklus II ini ada sedikit peningkatan dari siklus I. Hal ini bisa dilihat pada grafik 4.6 berikut :



Gambar 4.6.Grafik Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II

## 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan perbaikan serta hasil belajar pada siklus II ini, dapat diisimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

### a). Kegiatan Guru.

Hasil observasi aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran SKI pada siklus IIdi atas dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru pada siklus II itu sudah berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada point-point yang diamati, dimana guru dapat menerapkan 25 point atau 89,26 % dari 28 point yang direncanakan. Walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat point yang belum dilaksanakan guru, seperti, guru belum mengaitkan materi dengan mata pelajaran lain, tidak mengaitkan materi dengan realita kehidupan sehari-hari serta pengelolaan waktu yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa pembelajaran sudah berlangsung lancar.

Guru juga harus berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menerapkan pointpoint yang masih belum terlaksana. Misalnya guru harus bisa mengaitkan materi
pelajaran dengan mata pelajaran lain sehingga siswa tidak jenuh. Dan guru juga
harus pandai merencanakan pembagian waktu agar tidak terbuang percuma dan
pelajaran bisa berakhir tepat pada waktunya. Misalnya dengan lebih memberikan
arahan dan bimbingan pada siswa dalam pembagian kelompok dan pelaksanaan
tugas kelompok.

#### b).Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mulai meningkat dibandingkan pada siklus I. Dimana nilai aktifitas siswa mencapai persentase sebesar 92 %.

Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini diperoleh rata-ratakelas 80. Nilai ini sudah diatas indikator yang ditentukan.Dan ini menunjukkan bahwa aktifitas siswa terhadap pembelajaran sudah maksimal. Dan menunjukkan kriteria "sangat baik".

Disamping itu dalam kegiatan kelompok guru juga harus lebih banyak memberikan bimbingan dan perhatian, agar siswa bisa lebih berperan aktif dalam kelompoknya masing-masing, dan dapat meningkatkan minat siswa pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

### c). Hasil Evaluasi Belajar.

Untuk hasil evaluasi siswa pada siklus II ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa masih sudah mencapai KKM yang ditentukan, dan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dianggap tuntas. Hal ini terlihat dari nilai ratarata tes hasil belajar siswa pada siklus II adalah 80.

Dan untuk ketuntasan klasikal juga sudah mencapaiindikatorkeberhasilan yang diharapkan, yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas. Sebab pada siklus II ini, hanya 2 orang yang memperoleh nilai 70 ke bawah 20 % saja.

Oleh karena itu penulis menganggap bahwa penelitian ini sudah dianggap berhasil.

#### **C.Analisis Data**

1.Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Materi DakwahNabiMuhammad saw dan Para Sahabatnya dengan metode Kerja Kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dan II yangdapat dilihat dari kegiatan guru, aktifitas siswa dan hasil belajar dalam proses pembelajaran dan data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

### a). Kegiatan Guru.

Hasil observasi aktifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran SKImengalami peningkatan ditiap siklus. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

## Tabel 4.18 Rekapitulasi Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I dan II

| Hasil Observasi | Siklus I | Siklus II |
|-----------------|----------|-----------|
| Banyaknya point | 23       | 25        |
| yang terlaksana |          |           |
| Presentase      | 82,14    | 89,26     |

Berdasarkan data table rekapitulasi aktifitas pembelajaran guru siklus I dan siklus II di atas dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru pada siklus I masih kurang maksimal dengan presentase sebesar 82,14 % . Pada siklus II meningkat menjadi 89,26%.

Perubahan atau peningkatan nilai dari siklus ke siklus berikutnya terjadi karena adanya kesungguhan dari guru untuk terus memperbaiki diri dengan cara memperbaiki cara mengajar dan konsesten untuk menerapkan point-point yang telah direncanakan , serta tidak terlepas dari masukan-masukan yang diberikan oleh observer setelah mengamati jalannya pembelajaran.

## b). Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada sikus I dan siklus II dapat dilihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat dari siklus ke siklus.

### c). Hasil Evaluasi Belajar.

Untuk hasil evaluasi siswa dalam pelaksanaan PTK pada siklus I, dan siklus IIini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa terus meningkat siklus demi siklus. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No        | Nilai | Siklus I |    | Siklus II |    |
|-----------|-------|----------|----|-----------|----|
|           |       | F        | %  | F         | %  |
| 1         | 10    | 0        | 0  | 4         | 40 |
| 2         | 9     | 0        | 0  | 2         | 20 |
| 3         | 8     | 1        | 10 | 2         | 20 |
| 4         | 7     | 4        | 40 | 2         | 20 |
| 5         | 6     | 4        | 10 | 0         | 0  |
| 6         | 5     | 1        | 40 | 0         | 0  |
| 7         | 4     | 0        | 0  | 0         | 0  |
| 8         | 3     | 0        | 0  | 0         | 0  |
| Rata-Rata |       | 65       | 5  | 8         | 0  |

Dan untuk ketuntasan klasikal dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.4.20 Ketuntasan Siswa Seluruh Siklus

|    |      | Siklus I |    | Siklus II |    |  |
|----|------|----------|----|-----------|----|--|
| No | Skor | F        | %  | F         | %  |  |
| 1  | ≤70  | 5        | 50 | 2         | 20 |  |
| 2  | ≥ 70 | 5        | 50 | 8         | 80 |  |

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata pada siklus I adalah 65. Nilai ini masih dibawah nilai KKM. Dan untuk nilai ketuntasan klasikal hasil tes belajar siswa pada siklus I adalah 50%. Nilai inipun masih dibawah nilai KKM dan indikator yang diinginkan. . Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Dan pada siklus II nilai rata-rata hasl tes belajar siswa sudah melebihi nilai KKM yang diinginkan, yaitu 80. Dan ini menunjukkan bahwa pembelajaran sudah tuntas.

Dan untuk ketuntasan klasikal juga sudah mencapaiindikator keberhasilan yang diharapkan, yaitu 80 % siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  70.

Jadi berdasarkan data dari hasil siklus I dan siklus II di atas,maka hipotesis yang berbunyi: "Dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar materi dakwah nabi Muhammad saw dan para sahabatnya di kelas IVMIN Sungai Paring Kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan" terbukti."

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

# A. Simpulan.

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini antara lain:

- Upaya meningkatkan aktifitas belajar materi dakwah nabi Muhammad saw dan para sahabatnya dengan metode kerja kelompok di kelas IV MIN Sungai Paring Kabupaten Hulu Sungai Selatan ternyata terbukti.
- Hasil belajar SKI pada materi dakwah nabi Muhammad saw dan para sahabatanya dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode kerja kelompok.

## B. Saran-Saran.

Berdasarkan hasil tindakan kelas di atas, penulis mmemberikan saransaran sebagai berikut:

- Kepada siswa agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pelajaran dengan mengaplikasikannya dengan lebih giat belajar .
- Kepada guru-guru hendaknya membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan tentang model serta metode pembelajaran , sehingga proses pembelajaran yang berlangsung menjadi menarik dan dapat menumbuhkan aktifitas belajar siswa.
- Kepada sekolah , hendaknya melatih guru-gurunya untuk menguasai beragam metode pembelajaran agarsiswa lebih aktif dan tidak cepat bosan saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrachman, Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Pada Siswa Kelas V MIN Baruh JayaKecamatan Daha Selatan, Skripsi, Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin, 2007
- Abdul Qohar, Mas'ud Hasan dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan POPULER*, tt: Bintang Pelajar, tth.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, Cet. Ke 2
- Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- As Suyuti, Jalaluddin Jalaluddin Al Mahali, *Tafsir Jalalain*, Damaskus: Darul Basyair, 1993.
- Darajat, Zakiah,dkk, *Metodik Khusus PengajaranAgama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara dengan Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama, 2003.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu PendidikanIslam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, Cet. Ke 5
- Departemen Agama Islam, Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 2004.
- Depdiknas, Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Djamarah, Saiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Hamdani, Nizar Alam, dan Dody Hermana, Clasroom Research, *Teknik Penulisan dan Contoh Proposal PenelitianTindakan Kelas (PTK)*,tt, Rahayasa Research dan Training, 2008.
- Ibrahin, Muslim dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Unesa Univercity Press, 2000
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002, Ce. Ke 2

- Kunandar, Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.IV, Bandung: Bumi Aksara dengan Dirjen Binbaga Islam Depag, 2003.
- Misrina, Siti Risa, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Badandan 2 Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Menteesaikan Operasi HitungCampuran, Skripsi, Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2010
- Nasution, S, Asas-Asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, Cet. Kelima.
- Nawawi, Hadari, Administrasi Pendidikan, Jakarta: Gung Agung, 1983
- Nurkancana, Wayan dan PPN.Suamartana, Evaluasi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Usman, Moh. Uzer dan Lilies Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Undang-Undang RI No, 20 tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan*, *Nasional Beserta Penjelasannya*, Bandung: Citra Umara, 2003.
- Pasaribu, H dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1997.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosadakarya, 2003.
- Shaleh, Abd Rahman, *Didaktik Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang ,1976.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soejanto, Agus, Bimbingan Belajar Kearah Perubahan, Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Soemanto, Wasty, Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004, Edisi V

- Sudjana, Nana, Model-Model Mengajar CBSA, Bandung: Sinar Baru, 1991
- Supardana, Dadang dan A. Lukman El Garsel, *The Development of Teachers Creativity, pengembangan Kreatifitas Guru*, Jawa Barat: Rahayasa and Training, 2010, Cet ke 1
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003
- Tim Instruktur PLPG, Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Sertifikasi Guru dalam Jabatan, Banjarmasin LPTK Rayon 11, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 2011
- Zulkarnain, Y.G. Surya, Alam dan Kawan-kawan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Utama, 2000
- Undang-Undang RI No,20 tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*,Bandung: Citra Umara,2003
- Usman, Moh. Uzer dan Lilies Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN